

**STRATEGI PENYELESAIN KONFLIK IRIGASI
DI KABUPATEN TANAH DATAR
(Studi Masyarakat Petani Nagari Pangian)**

Sri Rahayu¹
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang
E-mail : Sriahayu950920@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan strategi penyelesaian konflik antara masyarakat petani dengan perusahaan pelaksana proyek Daerah Irigasi Batang Sinamar yaitu perusahaan PT. Waskita Karya Basuki Brahmanta Putra Joint Operation terkait dampak pembangunan proyek Daerah Irigasi Batang Sinamar di Nagari Pangian Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dimana pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari, masyarakat, pihak perusahaan, koordinator masyarakat, wali jorong Koto Gadang, wali nagari Pangian, camat Lintau Buo, WALHI Sumatera Barat, ketua PBHI Sumatera Barat, pemuda Pangian, tokoh masyarakat, Kerapatan Adat Nagari Pangian, perwakilan suku Nagari Pangian dan wakil ketua suku Chaniago. Data terdiri data primer dan data sekunder. Data primer terkait dengan strategi penyelesaian konflik dan data sekunder terkait dengan dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan objek kajian, selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan tahapan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam penyelesaian konflik ini strategi yang digunakan adalah Non-Litigasi, dimana kedua pihak berkompromi untuk menyelesaikan konflik ini sehingga ditemukan sebuah kesepakatan untuk dapat memenuhi setiap kebutuhan dan kepentingan kedua belah pihak yang berkonflik.

Kata Kunci : Strategi Konflik, Konflik Irigasi